

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang dilakukan guru dengan hanya menggunakan satu metode yang sama, dalam mengajar tentunya akan membuat para siswa jenuh dan bosan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga peran aktif siswa dalam menerima pelajaran dari guru akan rendah. Agar siswa tidak jenuh dan bosan dalam pembelajaran guru hendaknya mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Salah satu cara yang dapat dilakukan guru agar proses belajar mengajar di kelas dapat menumbuhkan kegairahan belajar siswa adalah dengan memiliki keterampilan dalam mengajar yaitu keterampilan guru dalam mengadakan variasi. Yang artinya guru harus memiliki sebuah cara atau gaya yang bervariasi di dalam melakukan pembelajaran yaitu variasi gaya mengajar guru. Guru menggunakan variasi gaya mengajar pada setiap proses pembelajaran, gaya mengajar guru merupakan suatu hal yang penting. Guru merupakan pemegang peranan utama dalam proses belajar mengajar.

Variasi mengajar merupakan faktor yang terpenting dalam menyelenggarakan pengajaran disekolah. Gaya mengajar guru yang monoton dalam pembelajaran haruslah dihindari agar pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien. Guru juga harus menerapkan komponen-komponen variasi gaya mengajar agar pembelajaran tidak berjalan pasif. Oleh karena itu, dalam menjalankan pengajaran guru harus berpikir sistem artinya dalam penyelenggaraan pengajaran guru harus memiliki keunikan agar anak didik tidak

merasakan kejenuhan dalam memperoleh pelajaran. Adapun variasi gaya mengajar guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Variasi Gaya Mengajar Guru

Keterampilan Guru Dalam Mengajar	Variasi Dalam Gaya Mengajar
Mengadakan Variasi Mengajar	Penggunaan variasi suara
	Pemusatan perhatian siswa
	Kesenyapan guru
	Mengadakan kontak pandang dan gerak
	Gerak badan dan mimik
	Pergantian posisi guru
	Penggunaan Media
	Pemberian Tugas
	Melakukan Umpan Balik

Variasi mengajar dapat berwujud perubahan-perubahan atau perbedaan-perbedaan yang sengaja diciptakan/ dibuat untuk memberikan kesan yang unik kepada anak didik. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam proses belajar mengajar adakalanya siswa, bahkan guru mengalami kejenuhan. Maka dari itu, untuk menghindari problema tersebut perlu diciptakannya situasi dan kondisi belajar mengajar yang bervariasi. Apabila guru mampu menghadirkan proses mengajar bervariasi kemungkinan besar kejenuhan tidak akan terjadi.

Dalam proses pembelajaran terjadinya variasi mengajar guru dapat ditunjukkan dengan adanya perubahan gaya mengajar, media yang digunakan berganti-ganti, dan ada perubahan dalam pola interaksi antara guru-siswa, siswa-

guru, dan siswa-siswa. Penggunaan variasi dalam mengajar ditujukan kepada perhatian siswa, motivasi dan belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di sekolah masih ada guru yang kurang memperhatikan variasi gaya mengajar. Hal ini dapat dilihat dari gaya mengajar guru yang monoton, kurang menerapkan komponen-komponen variasi gaya mengajar, cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam setiap proses belajar mengajar sehingga kurang bervariasi mengakibatkan siswa kurang berminat dalam belajar, dan mengakibatkan peran aktif siswa dalam menerima pelajaran guru rendah.

Guru kurang menggunakan alat peraga dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa tidak tertarik pada materi pelajaran yang diajarkan. Strategi pembelajaran guru yang kurang tepat, tidak sesuai dengan materi yang sedang diajarkan di kelas. Adanya konsep materi tertentu kurang dikuasai guru sehingga menyebabkan siswa mengantuk, ribut dan tidak mendengarkan penjelasan guru. Konsep materi ajar tidak tepat sehingga siswa bingung dan tidak mengerti dengan apa yang telah disampaikan guru di kelas, sehingga semua hal tersebut mengakibatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan masalah-masalah di atas peneliti menyadari perlu adanya perbaikan pada proses pembelajaran, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan variasi gaya mengajar, karena variasi gaya mengajar dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa. Variasi gaya mengajar merupakan salah satu komponen keterampilan mengadakan variasi. Variasi gaya yang dilakukan guru bertujuan untuk mengatasi kebosanan serta meningkatkan motivasi siswa untuk belajar guna mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa variasi gaya mengajar sangat mempengaruhi pembelajaran pada siswa, maka penulis tertarik untuk memilih judul penelitian “Studi tentang variasi gaya mengajar guru dalam pembelajaran di SD Negeri se-Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir Tahun Ajaran 2015/2016”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Gaya mengajar guru yang monoton
2. Peran aktif siswa dalam menerima pelajaran guru rendah
3. Guru tidak menggunakan alat peraga dalam proses belajar mengajar
4. Strategi pembelajaran guru kurang tepat
5. Guru kurang menerapkan komponen-komponen variasi gaya mengajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam mengajar setiap guru haruslah memiliki keterampilan dalam mengajar. Salah satunya yaitu keterampilan mengadakan variasi. Keterampilan mengadakan variasi ini memiliki 3 komponen yaitu variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam penggunaan media, variasi pola interaksi dan kegiatan siswa. Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dalam penelitian ini, maka penulis membuat batasan masalah “Studi tentang variasi gaya mengajar guru dalam pembelajaran di SD Negeri se-Kec. Sitiotio, Kab. Samosir Tahun Ajaran 2015/2016”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Sudahkah diterapkan variasi gaya mengajar guru dalam pembelajaran di SD Negeri se-Kec. Sitiotio, Kab. Samosir Tahun Ajaran 2015/2016 ?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini “Untuk mengetahui penerapan variasi gaya mengajar guru dalam pembelajaran di SD Negeri se-Kec. Sitiotio, Kab. Samosir Tahun Ajaran 2015/2016”.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi pihak sekolah maupun guru tentang variasi gaya mengajar guru dalam proses pembelajaran.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan agar guru dapat menerapkan variasi gaya mengajar dalam setiap kegiatan belajar mengajar di kelas.

3. Bagi peneliti

Sebagai acuan bagi peneliti untuk meningkatkan variasi gaya mengajar di masa yang akan datang guna meningkatkan kemampuan ataupun kemampuan mengajar guru.

